

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

Tarisa Salsabella<sup>1</sup>, M.Thoyib<sup>\*1</sup>, Marsahanda Aprilia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang  
Email: thoyibm12@gmail.com

### Abstrak

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode. Dengan menganalisis laporan keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada suatu perbankan apakah dalam kondisi Sehat atau Tidak Sehat. Penyebab suatu bank dikatakan Sehat apabila rasio nya di atas rata-rata yang telah ditentukan dan dikatakan Tidak Sehat apabila nilai rasio dibawah rata-rata, Penyebab ketidak sehatan suatu perbankan ini dapat disebabkan karena naik turunnya Laba, Biaya yang dikeluarkan serupa dengan Pendapatan yang diterima. Objek penelitian ini adalah salah satu Perbankan yang ada di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi kinerja keuangan dengan menggunakan metode Camel. Perbankan tersebut adalah Bank Syariah yang pertama berdiri pada tahun 1991. Berdasarkan laporan keuangan dari situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami naik turunnya laba dari tahun ke tahun, dan besarnya biaya yang dikeluarkan hampir serupa dengan pendapatan yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penyebab naik turunnya laba selama tiga tahun berturut-turut; (2) untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari besarnya biaya yang dikeluarkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan , CAMEL.

### Abstract

*Financial statement analysis is an essential tool to obtain information about the financial condition and performance of the company during the period. By analyzing the financial statements, it can be seen whether the financial performance is in a healthy or unhealthy condition. The cause of a bank is beneficial if the ratio is above the predetermined average and is said to be harmful if the ratio value is below the average. The object of this research is one of the banks in Indonesia, namely PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. This study was conducted to predict financial performance using the Camel method. This bank is the first Islamic bank that was established in 1991. Based on the economic reports from the official website of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, profits fluctuate from year to year, and the amount of costs incurred is almost the same as the income received. This study aims to (1) determine the causes of the rise and fall of profits for three consecutive years; (2) to find out and analyze the impact of the number of costs incurred by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk..*

**Keywords**: Financial Performance , CAMEL

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang mampu berkembang dengan pesat dan menunjang perekonomian nasional sekaligus berperan besar didalam pembangunan nasional adalah sektor perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya, seperti membutuhkan modal usaha melalui usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Sektor perbankan tumbuh secara dinamis sejak dikeluarkannya UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan yang memberikan peluang lebih besar bagi perbankan syariah.

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank berada dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk perihal tentang bagaimana bank tersebut harus beroperasi atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya. Menurunnya dana simpanan masyarakat membuat industri perbankan berusaha mempertahankan dana-dana yang mereka miliki untuk menjaga likuiditas bank dengan cara memberikan tingkat suku bunga yang tinggi. Lidia dan Fernando, (2017) mengatakan bahwa : Analisis CAMEL digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan bank umum di Indonesia. Analisis CAMEL diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

Bank Syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1991 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai satu-satunya bank pada saat itu yang melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip bagi hasil dan yang berhasil tetap eksis bahkan memperoleh keuntungan yang cukup signifikan pada saat terjadi krisis moneter pada pertengahan tahun 1997-1998 di Indonesia. Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan menggunakan metode CAMEL. Data yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020, dengan judul Analisis Kinerja Keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Ismail (2013) menyatakan Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba serta Laporan Perubahan Ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan Perhitungan (laporan) Rugi Laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan Laporan Perubahan Modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan (Munawir, 2014:5).

Jumingan (2014) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.

Metode analisis CAMEL bertujuan untuk menilai atau mengukur tingkat kesehatan perbankan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang ditekankan pada lima aspek, yaitu modal, kualitas aktiva, manajemen, pendapatan, dan likuiditas.

Penilaian bank dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 serat surat edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/31 mei 2004 dalam CAMEL (*Capital, Asset, Quality, Earnings, dan Liquidity*) yang lebih mengarah kepada ukuran-ukuran kinerja perusahaan secara internal mulai dari *Asset Quality, Management, Earning dan Liquidity*

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016:22). Jadi, dapat disimpulkan metode deskriptif merupakan metode yang penelitian hanya mengumpulkan, menyusun mengklasifikasi data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menghitung data yang merupakan laporan keuangan untuk menganalisis kondisi kesehatan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode Camel yang terdiri dari (*Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data berupa penjelasan/ Pernyataan yang berupa catatan atau angka yang dapat dioperasikan secara matematis. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi). Dengan mempelajari, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Sanusi (2016:104) menjelaskan data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder yang diambil oleh penulis diperoleh dari situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui website ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)) yang meliputi laporan posisi dan laporan laba rugi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

#### 3.1 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis deskriptif dengan metode data yang digunakan adalah metode Camel (*Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity*).

##### 1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Nilai rasio CAR yang meningkat akan menghasilkan laba yang mengalami peningkatan. Rumus untuk menghitung CAR adalah:

$$CAR = \left( \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \right) \times 100\%$$

Untuk perhitungan nilai kredit menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Kredit Rasio CAR} = 1 + \left( \frac{\text{RASIO CAR}}{0,1\%} \right) \times 1$$

##### 2. Asset quality (Kualitas Aset)

Pengukuran tingkat kesehatan bank berdasarkan aspek kualitas aset salah satunya dapat dilihat dari rasio Kualitas Aset Produktif (KAP) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio KAP} = \left( \frac{\text{Aset produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aset produktif}} \right) \times 100\%$$

Untuk perhitungan nilai kredit Rasio KAP dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit Rasio KAP} = 1 + \left( \frac{15,50 - \text{RASIO KAP}}{0,15\%} \right) \times 1$$

### 3. *Management* (manajemen)

Formulasi penghitungan rasio NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \left( \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \right) \times 100\%$$

### 4. *Earning* (Pendapatan)

#### a. Perhitungan ROA (*Return on Asset*)

Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \left( \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \right) \times 100\%$$

Perhitungan Nilai Kredit Rasio ROA menggunakan rumus berikut:

$$\text{NK Rasio ROA} = \left( \frac{\text{Rasio ROA}}{0,015\%} \right)$$

#### b. Perhitungan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional)

Rumus untuk menghitung BOPO adalah :

$$\text{BOPO} = \left( \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \right) \times 100\%$$

Rumus untuk menghitung nilai kredit BOPO sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit BOPO} = \left( \frac{100\% - \text{Rasio BOPO}}{0,08} \right) \times 1$$

### 5. Perhitungan *Liquidity* (Likuiditas)

Rumus *Loan Deposit Ratio* sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \left( \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Simpanan}} \right) \times 100\%$$

Rumus untuk menghitung Nilai Kredit Rasio LDR sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kredit Rasio LDR} = \left( \frac{115\% - \text{Rasio LDR}}{0,25\%} \right)$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. *Pembahasan Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan metode CAMEL*

Setelah menghitung dan mengetahui rasio dari laporan keuangan bank dan nilai kredit dari masing-masing rasio, maka tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat diketahui dengan menggunakan metode CAMEL pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit	Predikat
81-100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
0 - <51	Tidak Sehat

Sumber: Lidia dan Fernando (2017)

#### 4.2. Pembahasan Tingkat Kesehatan pada tahun 2018

**Tabel 2** Tingkat Kesehatan Bank

Tahun	Faktor CAMEL	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2018	CAR	12,34	100	30	30
	KAP	4,48	74,46	30	22,34
	NPM	2,56	2,56	20	0,51
	ROA	0,80	53,3	5	2,66
	BOPO	96,15	48,125	5	2,40
	LDR	38,86	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL Kesehatan Bank				
					<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Tahun 2018 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memperoleh Nilai CAMEL sebesar 67,91%, maka bank dikatakan dalam keadaan **CUKUP SEHAT** karena berada diantara 66% - <81% yang menunjukkan keadaan bank sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang telah ditentukan.

#### 4.3. Pembahasan Tingkat Kesehatan pada tahun 2019

**Tabel 3** Tingkat Kesehatan Bank

Tahun	Faktor CAMEL	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2019	CAR	12,41	100	30	30
	KAP	4,77	72,53	30	21,76
	NPM	1,04	1,04	20	0,21
	ROA	0,051	3,4	5	0,17
	BOPO	98,75	15,625	5	0,78
	LDR	38,51	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL Kesehatan Bank				
					<b>Kurang Sehat</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Tahun 2019 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memperoleh Nilai CAMEL sebesar 62,92%, maka bank dikatakan dalam keadaan **KURANG SEHAT** karena berada diantara 51 - <66 yang menunjukkan keadaan bank sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang telah ditentukan. Pada tahun 2019 keadaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk semakin menurun yang disebabkan karena adanya penurunan laba serta perolehan pendapatan yang hampir sama dengan biaya yang dikeluarkan.

#### 4.4 Pembahasan Tingkat Kesehatan pada tahun 2020

**Tabel 4** Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2020

Tahun	Faktor CAMEL	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2020	CAR	15,21	100	30	30
	KAP	5,33	68,8	30	20,6
	NPM	0,73	0,73	20	0,14
	ROA	0,029	1,93	5	0,09
	BOPO	98,79	15,125	5	0,75
	LDR	38,61	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL				
Kesehatan Bank					<b>Kurang Sehat</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Tahun 2020 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memperoleh Nilai CAMEL sebesar 61,58%, maka bank dikatakan dalam keadaan **kurang sehat** karena berada diantara 51 - < 66 yang menunjukkan keadaan bank sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang telah ditentukan.

## 5. SIMPULAN

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami kenaikan terus menerus, hal ini dikatakan kondisi bank SEHAT karena nilai Rasio CAR >8%. Kualitas aset produktif (KAP) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama tahun 2018 sampai 2020 memiliki kualitas aset yang baik, hal ini dikatakan kondisi bank SEHAT karena nilai Rasionya berada diantara 0% - <10,35%. *Net Profit Margin* (NPM) yang dimiliki PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terus menurun setiap tahunnya, hal ini dikatakan kondisi bank tidak sehat, karena nilai Rasionya <51% yang disebabkan karena adanya penurunan laba dari tahun 2018-2020.

Berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA) selama tahun 2018 sampai 2020 PT Bank Muamalat Indonesia dan BOPO, hal ini dikatakan kondisi bank tidak sehat, karena nilai Rasio ROA <0,76% dan Rasio BOPO >95.92% . Hal ini disebabkan karena biaya yang dikeluarkan menyerupai pendapatan yang diterima oleh Bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kualitas yang baik dalam membayar utang-utangnya jika dilihat dari simpanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, hal ini dikatakan kondisi bank SEHAT karena Rasio LDR < 94,75%.

## DAFTAR PUSTAKA

Desiana, L. & F. A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Noer Fikri.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Akademik Publishing Service.

Hery. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Grasindo.

Ismail. (2012). *Akuntansi Bank (Ke-3)*. Kencana.

Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Ke-5)*. PT Bumi Aksara.

Muhamad. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.

Munawir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

<https://www.bankmuamalat.co.id/> Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.